

Sosialisasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Koperasi KSOP Betik Hati Bandar Lampung

Socialization of Human Resource Development at the Betik Hati Cooperative KSOP Bandar Lampung

Yudhinanto CN^{1*}, Holdin Sagita²

^{1,2}Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia, Bandar Lampung

Email: yudhinanto@umitra.ac.id^{1*}, holdinsagita.student@umitra.ac.id²

Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 22 Mei 2023

Accepted: 27 Juni 2023

Keywords: *Human Resource
Development, Management,
Outreach*

Abstract: *Community service activities to provide socialization of Human Resource development activities are carried out at the Betik Hati KSOP Cooperative. activity method with material presentation, discussion. a series of community service activities. The method used is direct socialization and material training as well as discussions regarding the application of HRM in developing human resources for managers and administrators of the Betik Hati KSOP cooperative based on the results of activities where good management will produce good human resources and produce capable human resources. and great skills. With all the problems it faces will affect the performance of these resources, both physically and psychologically in achieving a goal.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan sosialisasi pengembangan Sumber Daya Manusia kegiatan ini dilaksanakan pada Koperasi KSOP Betik Hati. metode kegiatan dengan pemaparan materi, diskusi. rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat Metode yang digunakan adalah sosialisasidan pelatihan materi secara langsung serta diskusi mengenai penerapan MSDM dalam pengembangan sumber daya manusia bagi pengelola dan pengurus koperasi KSOP betik Hati berdasarkan hasil kegiatan dimana Pengelolaan yang baik akan menghasilkan SDM yang baik dan menghasilkan SDM yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang apik. Dengan segala permasalahan yang dihadapinya akan mempengaruhi kinerja sumber daya tersebut, baik secara fisik ataupun psikis dalam pencapaiannya kepada suatu tujuan.

Kata Kunci: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajemen, Sosialisasi

PENDAHULUAN

Koperasi juga bisa diartikan sebagai badan usaha yang mempunyai anggota yang setiap anggota memiliki tugas dan tanggung jawab masing masing dimana setiap anggota mempunyai hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang akan diambil. Didalam Koperasi dapat tumbuh dan berkembang, dibutuhkan para pengelola dan sumber daya manusia yang kompeten dan terampil di bidangnya. Oleh karenanya, sumber daya manusia yang ada di dalamnya perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan tentang perkoperasian yang memadai. Sumber daya manusia yang terampil juga dibutuhkan pemberian kompensasi yang sesuai kepada pengurus koperasi agar dapat meningkatkan loyalitas dalam bekerja memajukan koperasi sekolah (Heryati. 2016).

Manajemen merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu unsur manajemen adalah Manajemen Sumber Daya Manusia. Sumber daya manusia merupakan aset yang paling penting bagi organisasi diantara sumber daya lainnya. Dari berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan, Sumber Daya Manusia menempati posisi strategis. Tanpa sumber daya manusia, sumber daya yang lain tidak bisa dimanfaatkan, apalagi dikelola untuk menghasilkan suatu produk karena sumber daya manusia yang menggerakkan dan membuat sumber daya lainnya bekerja.

Sumber daya manusia sebagai pemilik, pengolah, pengelola, dan pengguna pengetahuan memerlukan sarana yang menunjang tercapainya informasi yang mendukung dan menambah pengetahuannya. Oleh karena itu diperlukan pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi, baik untuk manajer maupun karyawan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Manajemen dapat memfasilitasi pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung keberhasilan pengembangan tersebut. Manajemen sumber daya manusia mendorong para manajer dan tiap karyawannya untuk melaksanakan strategi yang telah diterapkan oleh perusahaan. Hal itu dapat dilakukan dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja yang diwujudkan dalam berbagai bentuk nyata, misalnya pemberian pelatihan, mengadakan seminar-seminar, pemberian kursus keterampilan, dan kegiatan-kegiatan lain.

Menurut Sulistrowati, T.Y., 2015 dalam Fauzi,2020 menjelaskan bahwa Koperasi perlu dikelola secara maksimal dan terarah untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan yang berperan penting bagi masyarakat khusus-ya dalam rangka peningkatan perekonomian nasional. Untuk itu diperlukan penekanan dan respon serius akan pentingnya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dengan penguasaan IPTEK maupun *skill* yang tertentu guna untuk mengembangkan dan mengarahkan suatu koperasi menuju kondisi yang lebih baik. Program peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia pada Koperasi dapat dilakukan melalui berbagai program seperti diklat, seminar, pendidikan, maupun pelatihan

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh (Maulana, S. R. A., 2020 dalam Fauzi, 2020) bahwa pelatihan merupakan suatu kegiatan penting dalam perkoperasian yang akan berpengaruh terhadap kinerja pengurus. Semakin sering pelatihan dilakukan, maka semakin tinggi pula hasil kinerja pengurus, dan sebaliknya, jika pelatihan yang diikutinya rendah atau kurang maka akan rendah pula kinerja pengurus pada suatu koperasi.

Dalam meningkatkan kualitas keterampilan sumber daya manusia di koperasi dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan dengan menggunakan metode demonstrasi, jadi peserta secara aktif mengikuti instruktur, pencapaian dari pendidikan dan pelatihan berupa akuntansi koperasi, kompetensi bidang ritel koperasi, manajemen keuangan, peningkatan daya saing, meningkatkan akses pasar koperasi, nilai tambah suatu produk, meningkatkan daya saing, meningkatkan akses pasar, teknologi bisa langsung dipraktekkan didalam pengelolaan unit usaha.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan Mitra maka Dosen Fakultas Bisnis universitas Mitra Indonesia melakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Koperasi KSOP Betik Hati Bandar Lampung

METODE

Teknik yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu menyampaikan materi dan metode yang digunakan dengan ceramah, diskusi, adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Tahap Persiapan, tim melakukan survey awal, pemantapan dan penentuan lokasi serta sasaran kegiatan, menganalisis dan mengidentifikasi kebutuhan untuk mengatasi permasalahan
2. Tahap Pelaksanaan, dibagi menjadi beberapa sesi yaitu pemberian materi dengan metode ceramah dan dilanjutkan diskusi
3. Tahap Evaluasi, melakukan evaluasi atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Kopersai KSOP Betik Hati Kota Bandar Lampung



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL

Kegiatan dilaksanakan sejak pukul 09.00 sampai dengan pukul 13.00, sasaran kegiatan pengabdian ini yaitu pengurus dan pengelola Koperasi KSOP Betik Hati. kegiatan diawali dengan sambutan ketua pelaksana kegiatan dan penyampaian materi oleh tim, dalam kegiatan ini melibatkan mahasiswa yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

No	Evaluasi Kegiatan	Presentase
1	Pemahaman / Penguasaan Materi	95%
2	Manfaat Kegiatan	90%
3	Kepuasan Pelaksanaan Kegiatan	92%

Sumber : Data diolah,2023



Sumber : Data diolah,2023

DISKUSI

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen fakultas bisnis universitas mitra indonesia dilaksanakan di Koperasi KSOP yang beralamat di Jl. Yos Sudarso No.34 Pidada Kec. Panjang Bandar Lampung

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Sosialisasi pengembangan Sumber daya manusia, kegiatan ini diberikan oleh tim dosen dari Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia kepada pengurus dan pengelola koperasi KSOP Betik Hati. Kegiatan pengabdian diawali dengan memberikan motivasi awal kepada pengurus dan pengelola Koperasi KSOP Betik Hati. pada kegiatan ini Materi yang disampaikan yaitu tentang pengembangan sumberdaya manusia.

Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia (PSDM) dan demi meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dukungan lebih dari pimpinan. dimana Fungsi manajemen sumber daya manusia adalah dapat meningkatkan mutu koperasi. Maka dari itu manajemen sumber daya manusia sangat penting dalam peningkatan kualitas pengelola dan pengurus koperasi KSOP Betik Hati. yakni melalui pelatihan yang harus dilakukan oleh pengurus dan pengelola Koperasi.

1. Pemberian penyuluhan sosialisasi agar terwujudnya sumberdaya manusiayang berkualitas dan berkompeten pada Koperasi KSOP Betik Hati
2. Bertambahnya wawasan pengelola dan pengurus Koperasi KSOP Betik Hati
3. Pengelola dan Pengurus Koperasi KSOP Betik Hati dapat lebih disiplin dan lebih dapat mengatur manajemen waktu



Gambar .1 Foto: Kegiatan pelaksanaan PKM

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh tim dosen Prodi Fakultas Ekonomi Universitas Mitra Indonesia dapat disimpulkan bahwa kegiatan tujuan dari kegiatan ini agar pengelola dan pengurus koperasi KSOP betik Hati dapat lebih inovatif, berwawasan luas serta disiplin waktu.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Yayasan Mitra Lampung, Rektor Universitas Mitra Indonesia, LPPM Universitas Mitra Indonesia, Koperasi KSOP Betik Hati yang sudah memberikan kesempatan kepada tim untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Edy Sutrisno. 2013. “Manajemen Sumber Daya Manusia.” In . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Haikal, H., et al. (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Media Sosial Bagi Perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pada Masyarakat Desa. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Hasibuan. 2005. “Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 12 (No. 2)